



**DAMPAK PENYALURAN TEPAT PEMBIAYAAN
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI NASABAH**
Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidimpuan

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:
SETIAWAN HARAHAHAP
NIM. 18 401 00053

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023



**DAMPAK PENYALURAN TEPAT PEMBIAYAAN
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI NASABAH**
Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidimpuan

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:
SETIAWAN HARAHAHAP
NIM. 18 401 00053

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M. A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M. P.
NIP. 198704132019032011

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : lampiran Skripsi
a.n Setiawan Harahap
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, januari 2023
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n SETIAWAN HARAHAP yang berjudul "Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, Maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M. A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M. P.
NIP. 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SETIAWAN HARAHAP**

NIM : 18 401 00053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



SETIAWAN HARAHAP
NIM. 18 401 00053

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SETIAWAN HARAHAP**
Nim : **18 401 00053**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan”** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, Januari 2023

Yang Menyatakan,



SETIAWAN HARAHAP
NIM. 18 401 00053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Setiawan Harahap
NIM : 18 401 00053
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomidan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan
Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi
Nasabah (Studi Kasus pada Nasabah BTPN
Padangsidempuan)

Ketua

Dra. Hj. Replika, MSi
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Dra. Hj. Replika, MSi
NIP. 19690526 199503 2 001

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Hari/Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai

: Padangsidempuan
: Kamis/12 Januari 2023
: 09.00 WIB – Selesai
: Lulus / (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **DAMPAK PENYALURAN TEPAT
PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI NASABAH
STUDI KASUS PADA NASABAH BTPN
PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : **SETIAWAN HARAHAP**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
NIM : **18 401 00053**
IPK : **3,53**
PREDIKAT : **PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 27 Februari 2023



Setiawan Harahap, S.Pd.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Setiawan Harahap
NIM : 1840100053
Judul Skripsi : Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan

Penelitian ini di latar belakang kehidupan ekonomi nasabah masih dikatakan kurang sejahtera hal ini dapat dilihat dari segi pendapatan masyarakat yang dibawah gaji Upah Minimum Regional (UMR) kota Padangsidempuan. Sementara pengeluaran terhadap kebutuhan sehari hari sangat tinggi. Dengan demikian PT. BTPN yang didalamnya menawarkan sejumlah produk-produk syariah hadir di kota Padangsidempuan sebagai solusi meningkat kesejahteraan ekonomi masyarakat kota Padangsidempuan. Tepat Pembiayaan Syariah produk unggulan PT. BTPN Syariah yang ditujukan kepada masyarakat usaha menengah kebawah dan masyarakat pra sejahtera di kota Padangsidempuan.

Teori yang digunakan adalah kondisi ekonomi sosial, kondisi sosial ekonomi, ekonomi keluarga, kesejahteraan, pengertian dampak, jenis jenis dampak, pembiayaan, pemberdayaan, tujuan pemberdayaan, tahap pemberdayaan dan indikator pemberdayaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode *field reseach*. Data-data ini diperoleh dari informasi peneliti dengan menggunakan cara observasi langsung dilapangan, dan wawancara dengan jenis wawancara terbuka kepada subjek penelitian. Sedangkan teknik pengelolaan data dengan cara editing data, klarifikasi data, reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data menggunakan cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian populasi sampel berjumlah 10 nasabah yang telah dilakukan dapat diketahui sejak kemunculan pertama kali BTPN Syariah dengan produk Tepat Pembiayaan Syariah di Padangsidempuan Selatan khususnya Kelurahan Aek Tampang Gg. Teladan memberikan angin segar kepada para pelaku usaha kecil-kecilan yang ingin mengembangkan usaha ataupun membuka usaha baru. Karena dapat melakukan pembiayaan hanya dengan fotocopy Kartu Tanda Penduduk Setiap orang dapat melakukan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah dengan limit pembiayaan Rp. 1.000.000. sampai dengan Rp. 50.000.000. Setelah mendapatkan pembiayaan, nasabah akan menggunakan produk pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah ini dikelola nasabah untuk mengembangkan usahanya. Beberapa responden mengatakan yang semula usahanya mengalami sedikit masalah biaya untuk mengembangkan usahanya, akhirnya dia melakukan pembiayaan sehingga usahanya sekarang mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Dampak, Tepat Pembiayaan Syariah, BTPN Syariah, Ekonomi Keluarga.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidimpuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S. E) dalam ilmu perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar

M.A Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Has an, S. E., M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Has an, M. Ag. selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E. I., M. A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis.,M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M. P. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah dan Bapak berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta ibunda tercinta Nur Hadijah dan Kasman Harahap, yang telah berjuang menyekolahkan saya dan anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan semasa hidupnya. Dan tidak lupa juga kepada Saudara saya, kakak Linda Mora Harahap, abang Ridoan Harun Harahap dan abang ipar saya abang Adi Syahputra Nasution. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Kepada teman-teman terbaik saya Rahmat Husein Lubis. S.E, Siti Rahmadani, Sehat Purnama, Ucok Dakkal, Pangulu Perkasa Sakti Siregar, Amri Hasibuan, Sofwan Hamid Lubis, Nopri Kurnia, rekan-rekan KKL kelompok 81, rekan-rekan Perbankan Syariah 2 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar S.E. semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/ dan Saudara- saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/ dan Saudara- saudari berikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti

Setiawan Harahap
NIM. 18 401 00053

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِو...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ... اِو...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ... اِو...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Defenisi Operasional Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Peneltian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	11
1. Kondisi Ekonomi Sosial	11
a. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi.....	11
b. Ekonomi Keluarga	11
2. Kesejahteraan.....	14
3. Dampak.....	19
a. Pengertian Dampak	19
b. Jenis Jenis Dampak	20
4. Pembiayaan	21
5. Tepat Pembiayaan Syariah.....	22
6. Pemberdayaan	24
a. Pengertian Pemberdayaan	24
b. Tujuan Pemberdayaan	25
c. Tahap Pemberdayaan	28
d. Indikator Pemberdayaan.....	29

e. Pengembangan Ekonomi Keluarga	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data	38
1. Data Primer	38
2. Data Skunder.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Kuisisioner	38
2. Wawancara.....	39
3. Dokumentasi	39
F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data	40
1. Pengelolaan Data	40
2. Analisis Data	41
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	43
1. Sejarah BTPN Syariah	43
2. Visi dan Misi BTPN Syariah	44
3. Struktur Organisasi Perusahaan	44
4. Produk Pembiayaan BTPN Syariah	45
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
1. Kecamatan Padangsidempuan Selatan	46
2. Kelurahan Aek Tampang	47
C. Deskripsi Hasil Penelitian	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	: Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel IV. 1	: Jumlah Kelurahan Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.....	47
Tabel IV.2	: Daftar Identitas Data Informan.....	48
Tabel IV.3	: Pendapatan Keluarga Nasabah Sebelum dan Sesudah Menikuti Program Tepat Pembiayaan Syariah	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 : Struktur Organisasi Perusahaan.....	44
Gambar IV. 2 : Peta Kecamatan Padangsidempuan Selatan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar Jumlah Nasabah Pembiayaan Tepat Syariah

Lampiran 3. Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank BTPN merupakan bank devisa hasil penggabungan usaha PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk BTPN dengan PT. Bank Sumitomo Mitsu Indonesia (SMBCI). Bank BTPN memfokuskan diri untuk melayani segmen market yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Komunitas Prasesjahtera produktif, segmen consuming class serta segmen korporasi.¹ Perkembangan dan persaingan antara perbankan syariah dalam memberikan layanan pembiayaan semakin beragam, salah satu contohnya adalah PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional (BPTN) Syariah.²

Produk-produk yang terdapat di Bank BPTN syariah terdiri dari Produk pendanaan dan produk pembiayaan. produk pendanaan terdiri dari tabungan Citra iB, tabungan Taseto iB, Deposito iB, Giro iB, sedangkan produk pembiayaan adalah program Paket Masa Depan (PMD). Produk pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) adalah program terpadu bank BPTN syariah yang diberikan kepada sekelompok wanita di pedesaan yang ingin memiliki usaha dan memiliki impian untuk merubah hidup tetapi tidak memiliki akses layanan perbankan. tujuan

¹ *Btpn.co.id.*

² Ajeng Rezkita Suci, "Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) di BPTN Syariah MMS Rengasdengklok, Krawang", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*. Volume 1, nomor 2, September 2021, hlm. 77.

utamanya adalah untuk memberikan solusi keuangan, perencanaan keuangan sederhana dan partisipasi kelompok.³

Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang didirikan pada Tahun 1958 di Bandung atas pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai militer (BEPAMIL) dengan suatu usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada anggotanya. Berdasarkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha maka pada tahun 1986 Bank Pegawai Pensiun (BEPAMIL) berganti nama menjadi Bank Tabungan Pensiun Negara (PTPN) dan juga memperoleh izin bank komersial dengan izin usaha sebagai bank tabungan dalam rangka memenuhi kebutuhan Undang-Undang Nomor. 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan yang melaanjutkan kegiatan usaha dari Bank Pegawai Pensiun Militer (BEPAMIL).⁴

Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) didirikan dengan tujuan untuk memberikan makna lebih dari kehidupan serta meningkatkan potensi masyarakat yang signifikan agar dapat membangun bisnis yang berkelanjutan, berkontr si untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Inndonesia serta berperan dalam pembangunan bangsa.⁵

Dampak diartikan sebagai benturan, pengaruh atau akibat yang kuat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri. Dampak dari keberadaan suatu usaha merupakan keniscayaan

³ Zaunu Arif Andalusi, "Produk Pembiayaan Paket Masa depan dengan akad Murabahah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah", *Skirpsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, hlm. 1.

⁴ www.btpnsyariah.com

⁵ www.btpnsyariah.com

yang perlu diketahui oleh para pelaku ekonomi karena pada akhirnya akan memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dampak pembiayaan menjadi kemudahan bagi masyarakat kecil untuk mempunyai akses dalam memperoleh pembiayaan pinjaman.⁶

Industri perbankan syariah saat ini lagi ramai-ramainya menyediakan jasa pembiayaan, diantaranya BTPN syariah. BTPN syariah melakukan pembiayaan dalam bentuk usaha mikro. Dalam menjalankan kegiatan penyaluran dana bank BTPN syariah berinovasi mendesain sebuah model bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat bukan hanya menitikberatkan pada akses kekayaan akan tetapi juga adanya pelatihan serta penampingan untuk meningkatkan kapasitas sehingga usahanya tumbuh secara berkelanjutan.⁷ Perkembangan dan persaingan antar perbankan syariah dalam memberikan layanan pembiayaan semakin beragam, salah satu contohnya adalah Bank Tabungan Nasional (BTPN) Syariah yang menghadirkan Produk Paket Masa Depan (PMD).⁸

Tepat Pembiayaan Syariah (sebelumnya disebut sebagai Paket Masa Depan) memiliki fokus pada pembangunan karakter dan kebiasaan-kebiasaan baik nasabah yaitu berani berusaha disiplin, kerja keras dan saling bantu (BDKS).⁹ Paket Masa Depan merupakan program pembiayaan terpadu dan produktif

⁶ Ahmad Subhani, "Dampak Produk Pembiayaan Paket Masa Depan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Melalui Mobile Marketing Syariah di Kabupaten Kotawaringin Timur", Skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Palangkaraya, 2019, hlm. 14.

⁷ Ainul Ikhsan, "Efektivitas Program Pembiayaan Paket Masa depan di BPTN Syariah dalam Memberdayakan Perempuan untuk Mengembangkan Ekonomi Keluarga", dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2018., hlm. 95.

⁸ Risca Mia Audia, "Pembiayaan Paket Masa Depan Dengan Akad Murabahah Untuk Keluarga Pra Sejahtera Pada BPTN Syariah Kota Solok" Skripsi Universitas Andalas, 2019, hlm. 4.

⁹ www.bptnsyariah.com

bedasarkan akad *wakalah wal murabahah* yang diperuntukkan bagi sekelompok wanita di pedesaan yang telah memiliki usaha atau membangun suatu jenis usaha tetapi tidak memiliki tambahan modal dan akses ke dunia perbankan. program pembiayaan paket masa depan ini lahir untuk membantu keluarga pra sejahtera dalam membangun dan mengelola usahanya sehingga pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) hanya difokuskan untuk pembiayaan yang produktif.¹⁰

Pemberdayaan perempuan ternyata berperan penting terhadap kelangsungan hidup keluarga, baik berkenaan dengan pembinaan modal anak, maupun pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sebagai salah satu pilar utama untuk berlangsungnya kehidupan keluarga. Salah satu program unggulan BTPN Syariah yaitu Paket Masa Depan (PMD) program paket masa depan memfokuskan kegiatannya pada pemberian pembiayaan sebagai modal usaha bagi perempuan dalam memulai usaha dengan harapan dapat meningkatkan keahlian dan pendapatan ekonomi keluarga.¹¹

Di Kota Padangsidimpuan terdapat kantor Bank BTPN yang beralamatkan di jalan. Diponegoro No. 48 Padangsidimpuan Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Adapun kegiatan usahanya yaitu memberikan pelatihan pada ibu-ibu yang ingin membuat usaha atau yang ingin mengembangkan usahanya. Berdasarkan pengamatan peneliti kepada masyarakat yang ada di daerah kota Padangsidimpuan, banyak sekali ibu-ibu yang antusias ingin bergabung jadi

¹⁰Risca Mia Audia, "Pembiayaan Paket Masa Depan Dengan Akad Murabahah Untuk Keluarga Pra Sejahtera Pada BPTN Syariah Kota Solok" *Skripsi Universitas Andalas*, 2019, hlm. 5.

¹¹ Ismatul Maula, "Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengembangkan Ekonomi Keluarga Melalui Program Paket Masa Depan Pada BPTN Syariah di Kelurahan Sungai Banteng Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun", *Skripsi UIN Saleh Thaha saifuddin, Jambi*, 2021, hlm. 3.

nasabah pada bank BTPN syariah yang ada di sana, padahal jasa pembiayaan lembaga keuangan baik bank ataupun non bank yang lain juga banyak menawarkan kemudahan dalam pemberian pembiayaan namun, masyarakat di sana tetap memilih BTPN syariah MMS Padangsidempuan Selatan.¹²

Meningkatnya kebutuhan penduduk akan tersedia berbagai fasilitas merupakan suatu keadaan yang harus dihadapi bersama baik oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Kota Padangsidempuan adalah salah satu Kota yang terletak di Provinsi Sumatera Utara.

Kehidupan ekonomi masyarakat kota Padangsidempuan masih dikatakan kurang sejahtera hal ini dapat dilihat dari segi pendapatan masyarakat yang dibawah gaji Upah Minimum Regional (UMR) kota Padangsidempuan. Sementara pengeluaran terhadap kebutuhan sehari-hari sangat tinggi. Dengan demikian PT. BTPN Syariah hadir di kota Padangsidempuan sebagai solusi meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat kota Padangsidempuan. (PMD) atau sebelumnya dikenal dengan Tepat Pembiayaan Syariah. Program Paket Masa Depan ini merupakan produk unggulan PT. BTPN Syariah yang ditujukan kepada masyarakat usaha menengah kebawah dan masyarakat pra sejahtera di kota Padangsidempuan. Diharapkan produk unggulan dari PT. BTPN Syariah ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat prasejahtera kota Padangsidempuan.

¹² Observasi, Masyarakat Kota Padangsidempuan Selatan, 5 Desember 2021, Pukul 15.00. WIB

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah (Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan)”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan hanya pada dampak ekonomi nasabah BTPN Syariah Padangsidempuan selatan yang melakukan Tepat Pembiayaan Syariah dari BTPN Syariah Padangsidempuan Selatan. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah dampak penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah dalam meningkatkan ekonomi nasabah (Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan).

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.¹³
2. Nasabah sebagai orang atau badan hukum yang mempunyai rekening baik simpanan maupun pinjaman pada pihak bank. Sehingga nasabah merupakan orang atau badan hukum yang biasa berhubungan dengan bank dan menjadi pelanggan bank baik dalam penggunaan produk maupun fasilitas bank¹⁴

¹³ Suharno dan Retroningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 1997), hlm. 243.

¹⁴ Rahmat Ilyas, *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*, Jurnal Penelitian Vol.9, No.1 Februari 2015, hlm.56

3. Pembiayaan adalah Pendanaan yang dialokasikan oleh lembaga keuangan ke pihak yang lainnya untuk sebuah investasi yang direncanakan¹⁵
4. Tepat Pembiayaan Syariah ialah pembiayaan yang ditujukan khusus kepada perempuan pra sejahtera produktif, dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli (*akad wakalah wal murabahah*). Tepat Pembiayaan Syariah (sebelumnya disebut PMD) memiliki fokus pada pembangunan karakter dan kebiasaan-kebiasaan baik nasabah yaitu berani berusaha, disiplin dan kerja keras saling bantu.¹⁶
5. Keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari bapak, dan anak yang mempunyai kartu keluarga tersendiri. Ekoomi keluarga bisa dikatakan berkembang apabila sumber pendapatan tidak hanya dari suami saja maupun seorang harus punya penghasilan.¹⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada dampak penyaluran tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi nasabah?
2. Bagaimana dampak penyaluran tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi nasabah?

¹⁵ Ida Fitriani, *Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan Pelayanan Bank Syariah di Kota Metro*, No.2 Mei 2018.hlm.25

¹⁶ www.btpnsyariah.com.

¹⁷ Rusnani, "Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Kearifan Anak Masuk Sekolah di SDN Pinggir Papas 1 Kecamatan Kalianget", dalam *Jurnal Performance Bisnis Akuntansi*, Volume 3, Nomor. 2, September 2013.

3. Bagaimana implementasi penyaluran tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi nasabah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak dampak penyaluran tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi nasabah.
2. Untuk mengetahui dampak penyalurn tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi nasabah.
3. Untuk mengetahui implementasi penyaluran tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi nasabah.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang dibidang perbankan dengan judul penelitian yang sama Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidimpuan

2. Bagi BTPN Syariah

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan bagi BPTN Syariah dalam mempromosikan produk Tepat Syariah lebih baik, dan mendapatkan nasabah lebih banyak.

3. Bagi Kampus UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan

Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, dan serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan. Terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya menjadi acuan bagi masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kelurahan Aek Tampang dalam memilih lembaga keuangan syariah sesuai kebutuhannya.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang hal-hal yang menjadi alasan yang melatar belakangi munculnya judul penelitian, menjelaskan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, batasan istilah yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang memuat tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah yang dikaji, teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas teori-teori perbankan syariah tentang dampak tepat

pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kota Padangsidempuan. selanjutnya akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, perbedaan dan persamaan peneliti terhadap penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, di dalamnya terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, dan sumber data kemudian akan dibahas tentang teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Waktu dan lokasi penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya serta menjelaskan pendekatan yang dilakukan, yakni kualitatif. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku atau arsip yang ada dan bahan lainnya yang menjadi sumber data.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini yang berisikan hasil penelitian yang dilakukan, termasuk di dalamnya tentang dampak tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kota Padangsidempuan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Kondisi Sosial Ekonomi

a. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi merupakan ekonomi yang dilihat dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan. Pendapatan yang diterima setiap individu atau keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki tingkat kesejahteraan, kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga.

b. Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah satuan ekonomi yang dimana kajian paling kecil yang memiliki peran sebagai pembebebasan manusia dari tingkat kemiskinan. Pada masyarakat, ekonomi keluarga dibagi menjadi 3 tingkatan¹:

1) Ekonomi Keluarga Mampu

Ekonomi keluarga mampu merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa disangkal dalam ekonomi yang dimana merupakan faktor penentu perilaku seseorang dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Pada kalangan masyarakat ekonomi mampu ini dikategorikan pada tingkatan

¹Soerjono soekanto, Sosiologi Sesuatu Pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasa, Cetakan ke Empat 1990), hlm. 251.

paling atas dikarenakan di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi mampu ini berbeda dengan ekonomi yang dibawahnya. Ukurannya dapat dilihat untuk menggolongkan anggota masyarakat di dalam suatu lapisan diukur dari segi kekayaan, kekuasaan, kehormatan dan ilmu pengetahuan.

2) Ekonomi Keluarga Sedang

Ekonomi keluarga sedang merupakan suatu status golongan yang paling sering ditemukan di masyarakat karena ini berstatus ekonomi sedang. Pada golongan ekonomi keluarga sedang ini digolong kepada seseorang yang tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya dan juga tidak kekurangan dalam mencukupi kekurangan kebutuhan keluarga. Status mereka dimasyarakat dapat berkomunikasi baik diatasnya maupun dibawahnya. Ini menunjukkan kelas ekonomi keluarga sedang dapat berkomunikasi dengan baik. Dan tidak menyebabkan timbulnya permasalahan yang mendasar dari psikologi bergaul. Pada dasarnya statusnya ekonomi keluarga sedang ini mampu memenuhi kebutuhan seperti keluarga lainnya. Hanya saja dibedakan pada tingkatan fasilitas yang digunakan dalam keluarganya. Namun ditinjau dari sudut kelayakan ekonomi keluarga sedang masih layak untuk hidup sebagaimana pada orang-orang umumnya.

3) Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Ekonomi keluarga tidak mampu merupakan status ekonomi dalam suatu keluarga yang sangat lemah. Ini biasanya dikategorikan pada status ekonomi miskin. Yang berasal dari pedesaan dan dari daerah pemukiman

masyarakat yang tertinggal. Dampak dari ekonomi keluarga tidak mampu ini kepada kehidupan manusianya diantaranya, pendidikan dan juga kebutuhan sehari-hari. Kemiskinan menyebabkan anak-anaknya untuk bekerja guna membantu ekonomi keluarga dalam mencukupi kebutuhan. Pada hal dari segi umur mereka masih layak mengenyam pendidikan. Di Indonesia akar kemiskinan bukan hanya berasal dari malas bekerja melainkan juga dari keterbatasan wawasan dan kurangnya keterampilan dan etos kerja yang buruk.

Keluarga merupakan lingkungan terdekat dalam mendewasakan, membesarkan dan mendapat pendidikan pertama kali. Karena itu keluarga mempunyai peran penting dalam perkembangan remaja untuk membesarkan anak yang belum sekolah baik buruknya suatu remaja berpengaruh positif terhadap keluarga. Oleh karena itu sejak kecil seorang anak dibesarkan oleh keluarga yang memiliki pendidikan yang baik untuk anaknya.

Ekonomi keluarga merupakan penentu tingkatan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya untuk sampai pada posisi aman dan berkelanjutan secara terus menerus diperlukan upaya dalam meningkatkan pendapatan dan memanfaatkan sebaik mungkin dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Untuk itu diperlukan bagaimana cara manajemen keuangan keluarga jika di akumulasikan maka akan dapat terkumpul jumlah kekayaan yang cukup besar. Untuk mewujudkan hal itu perlu peningkatan ekonomi keluarga jika:

Anggota keluarga memiliki kesadaran yang penting guna mendorong pencapaian peningkatan ekonomi keluarga.

- a) Semua anggota keluarga harus memiliki perilaku berkomitmen, disiplin, jujur, terbuka, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama guna mencapai tujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.
- b) Pemberdayaan kemampuan atau pun potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan keluarganya.
- c) Seluruh anggota keluarga bisa memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.
- d) Semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian ekonomi keluarga sebaik baiknya.

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan kondisi dimana masyarakat terpenuhi standar kebutuhan fisik minimum mereka, termasuk kebutuhan psikis dan sosial, sehingga masyarakat dapat merasa baik dan aman serta mampu menjalankan fungsi sosial.² Melalui pembiayaan yang diberikan, anggota dapat mengembangkan usahanya. Dari usaha yang berkembang akan meningkatkan pendapatan anggota. Apabila pendapatan usaha anggota meningkat maka kesejahteraan anggota akan meningkat. Indikator kesejahteraan anggota dilihat dari kemampuan anggota untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, kebutuhan pendidikan, kebutuhan

²Darma, F. P. (2016). Analisis pengaruh pertumbuhan perbankan syariah terhadap kesejahteraan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 17 (2), 197-208, 200. hlm. 18.

kesehatan, kebutuhan sosial, kebutuhan spiritual, dan kebutuhan investasi.³ Apabila indikator tersebut terpenuhi maka anggota dapat dikatakan sejahtera. Peningkatan kesejahteraan merupakan variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Peningkatan kesejahteraan diukur dengan dimensi dimensi tertentu, yaitu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok, tambahan, dan lainnya. Sedangkan perkembangan usaha diukur dari pendapatan, laba, penjualan, dan lainnya selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut maka semakin berkembangnya usaha maka penghasilan yang dihasilkan juga naik sehingga kesejahteraan anggota akan meningkat. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemberian pembiayaan syariah berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan. Pendapatan anggota dapat mengalami peningkatan apabila terjadi perkembangan usaha.

Tingkat kesejahteraan dipengaruhi langsung oleh pendapatan. Adanya perbedaan pendapatan dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pengeluaran untuk tanggungan keluarga yang besar dan tidak sama dengan tingkat pengeluaran tanggungan keluarga kecil. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh kepala rumah tangga dalam jangka waktu selama satu bulan untuk digunakan keluarga dalam memenuhi kebutuhan. Pendapatan dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kesejahteraan seseorang yaitu dengan melihat pendapatan perkapital per bulan dari satu keluarga.⁴ Pendapatan yang diperoleh seseorang mempengaruhi pola gerak hidup dan interaksinya dengan masyarakat, sebab besar kecilnya pendapatan akan

³ *Ibid.*, hlm. 23.

⁴ Mulyanto, S. (1982). *Sumber pendapatan kebutuhan pokok dan perilaku menyimpang*. Jakarta: Rajawali. hlm 50

mempengaruhi daya beli terhadap pemenuhan kebutuhan hidup. Jika seseorang mempunyai pendapatan yang lebih tinggi, maka kemampuannya untuk memperoleh barang-barang lebih baik dalam mencukupi kebutuhan sosial ekonomi keluarganya akan terpenuhi.

Manusia bisa dikatakan sejahtera mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :⁵

a. Rasio Hutang

Apakah semua orang yang punya pekerjaan bisa dikatakan sudah sejahtera atau sudah merdeka? Jawabannya bisa iya atau tidak. Kami beri gambaran, ada si A yang punya pekerjaan itu gajinya tidak seberapa, tapi ia tidak memiliki utang dan bisa membeli apa yang diinginkannya meski pun harus menabung dulu. Sementara ada si B yang punya gaji besar, tapi memiliki utang yang besar karena gaya hidupnya yang bermewah-mewahan. Sehingga gajinya yang besar selalu tergerus untuk membayar cicilan.

b. Menikmati Hidupnya

Bila tidak punya utang, tentu kesempatan untuk menikmati hidup menjadi lebih besar. Sebagai contoh, karena tidak punya utang, tentu ada banyak uang yang bisa ditabung untuk berbagai keperluan, seperti l ran atau membeli barang yang diinginkan. Dengan begitu, hidup menjadi lebih bahagia karena kita bisa mendapat semua hal yang sudah direncanakan tanpa harus mendapat masalah setelahnya.

⁵ *Ibid.*, hlm 70.

c. Bisa berbagi tanpa memberi beban keuangan

Orang yang selalu berbagi kepada orang yang kurang beruntung berhemat, maka ada banyak uang tidak terpakai yang bisa dimanfaatkan, salah satunya untuk berbagi kepada sesama. Orang yang seperti itu bisa dibilang tidak hanya merdeka secara finansial tetapi juga secara mental.

d. Merdeka secara Financial

Jadi kesimpulannya orang yang bisa kita sebut orang yang sudah merdeka secara finansial itu, bukan mereka yang gajinya banyak atau juga yang hidupnya mewah. Tapi orang yang berhak menyandang gelar orang yang sudah merdeka secara finansial adalah mereka yang punya penghasilan dan merasa cukup dengan penghasilannya. Mereka yang bisa bebas menentukan karirnya dan juga bebas membelanjakan penghasilan mereka tanpa takut adanya utang yang menghantui dan juga mereka yang selalu berbagi kepada sesama.

1) Standar BPS terkait kesejahteraan masyarakat :

Standar kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari indikator berikut ini:⁶

a) Luas lantai

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas

⁶ Riyadi, S. H. (2015). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Badan Pusat statistik (BPS). hlm. 57.

lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur, dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

b) Beras untuk masyarakat miskin (Raskin)

Beras untuk masyarakat miskin (Raskin) adalah program pemerintah untuk rakyat miskin yang diselenggarakan oleh BULOG dengan menjual beras harga murah bersubsidi. Kegiatan penyaluran raskin dilakukan dititik distribusi yang disepakati antara BULOG dengan pemprov/kab/kotasetempat.

c) Sekolah

Sekolah adalah kegiatan bersekolah baik disekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan (sekolah non formal).

d) Kredit usaha

Kredit usaha adalah sejumlah dana yang bersifat pinjaman yang diterima untuk membantu menjalankan atau memperbesar usaha.

e) Leading

Leading adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (perusahaan Air Minum, perusahaan daerah Air Minum, Badan pengelola Air Minum)

f) Penghasilan setiap hari

Penghasilan setiap hari adalah penghasilan yang diperoleh masyarakat setiap harinya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

3. Dampak

a. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan di mana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak sederhana bisa artikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang di ambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri. Baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merubah proses lanjutan dari sebuah pengawasan Internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

b. Jenis-Jenis Dampak

1) Dampak positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, memengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, optimisme daripada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak mbelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagimorang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi, pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, memengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang baik.

2) Dampak Negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, memengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya, berdasarkan beberapa penilaian ilmiah

disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruhh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.⁷

Jadi, dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan memengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang buruk da menimbulkan akibat tertentu.

4. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasrkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.⁸

Menurut Kasmir, Pembiayaan adalah:⁹Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengendalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

⁷ Suharno dan Retroningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 1997), hlm. 243.

⁸ Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 105.

⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004), hlm. 73.

Dari pengertian pembiayaan diatas dapat diartikan bahwa pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank memberikan pembiayaan untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank dengan nasabah dalam perjanjian yang telah d atnya. Dalam perjanjian tercakup hak dan kewajiban masing-masing, termasuk jangka waktu serta bagi hasil yang telah dsepakati bersama.

5. Tepat Pembiayaan Syariah

Tepat Pembiayaan Syariah ialah pembiayaan yang ditujukan khusus kepada perempuan pra sejahtera produktif, dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli (*akad wakalah wal murabahah*). Tepat Pembiayaan Syariah (sebelumnya disebut PMD) memiliki fokus pada pembangunan karakter dan kebiasaan-kebiasaan baik nasabah yaitu berani berusaha, disiplin dan kerja keras saling bantu.¹⁰

Di dunia modern, kaum wanita memegang peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian masyarakat. Bank BTPN syariah berusaha memanfaatkan potensi ini dengan menyediakan produk pendanaan yang diperuntukkan bagi perempuan khususnya di pedesaan yakni Paket Masa Depan BTPN Syariah. Hadirnya produk pendanaan Bank BTPN ini, membuat para perempuan di pedesaan bisa mengakses layanan perbankan dan memanfaatkannya demi meningkatkan taraf hidup keluarga.

¹⁰ www.btpnsyariah.com

Di masa lalu, sulitnya akses layanan perbankan bagi masyarakat pedesaan menjadi permasalahan pelik ketika membutuhkan sumber pendanaan bagi usaha mereka. Tak jarang mereka menjatuhkan pilihan dengan memanfaatkan jasa makelar, berhutang ke tetangga atau menjual barang-barang pribadi untuk mendapatkan tambahan dana investasi. Dengan adanya layanan perbankan BTPN syariah ini, masyarakat bisa mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan atau bank yang lebih kredible dan terjamin keamanannya, dengan tetap sehingga masyarakat bisa terhindar dari penipuan. Selain membantu perekonomian masyarakat, adanya produk Paket Masa Depan. BTPN Syariah (PMD) membuka peluang bagi munculnya inovasi-inovasi baru di bidang ekonomi.

Paket pembiayaan produk PMD BTPN Syariah ini lebih menekankan pada kegiatan produktif. Perempuan pedesaan akan dilatih dan dibimbing membuat perencanaan keuangan usaha mereka sehingga mereka bisa mengelola dana yang diterima dengan penuh rasa tanggung jawab. Sedangkan pihak BTPN Syariah hanya bertindak sebagai fasilitator, teladan dan pembimbing para wanita ini. Setelah mengikuti pelatihan paket pembiayaan PMD, diharapkan para wanita pedesaan nantinya memiliki sikap-sikap keberanian untuk memulai usaha, disiplin, kerja keras dan kerjasama demi meningkatkan taraf kehidupan keluarga.¹¹

¹¹ Dea Lora Yeni, "Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan Melalui Program Paket Masa Depan (PMD) di Bank BTN Syariah MMS Kecamatan Tanjung Balai selatan", Skripsi UI Sumatera Utara, 2021, hlm 13.

6. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pengertian pemberdayaan sudah banyak di kemukakan oleh para pakar. Bila dilihat dari akar katanya “daya” merupakan kata dasar dan ditambah awalan “ber” yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga/kekuatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam Bahasa Indonesia, kata pemberdayaan berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *empowerment*. Merrian Webster dalam *Oxford english Dictionary* mengartikan *empowerment* dalam 2 (dua) arti yaitu:

- 1) *To give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu.
- 2) *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan/kekuasaan.

Semenjak tumbuhnya pengakuan bahwa manusia merupakan faktor yang sangat berperan dalam pembangunan istilah pemberdayaan bukan merupakan hal baru tetapi sudah sering digunakan.¹²

Berkaitan dengan begitu pentingnya peran manusia dalam pembangunan, maka pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting

¹² Safri Miradj dan Imam Shofwan, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal* (Yogyakarta: CV. Bayfa Cendekian Indonesia, 2021), hlm. 15.

untuk mendapat perhatian seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri. Menurut Wasistino dalam buku yang dikutip oleh Carlzon dan Macauley yang menjelaskan bahwa pemberdayaan diartikan sebagai “Membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan memberi orang kebebasan untuk bertanggungjawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusannya dan tindakan-tindakannya.”

Pemberdayaan sebagai terjemahan dari “*empowerment*” menurut para ahli lain, pada intinya diartikan sebagai berikut: membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ingin dimiliki, antara lain transfer daya dari lingkungan.

b. Tujuan Pemberdayaan

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.¹³

Berikut merupakan ayat tentang pemberdayaan ekonomi pada Q.S Al-Maidah ayat 2:

¹³ *Ibid.*, hlm. 16.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعْبِـرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
 الْقَلَـبِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
 فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنكُمْ شَنَّانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
 أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-hanya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhan dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu pada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (al-maidah, ayat 2)¹⁴

Maksud dari ayat diatas bertujuan untuk tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa. Agama islam tidak hanya mengajarkan bagaimana menjalin hubungan dengan sang Pencipta (*hablum-minallah*) tetapi juga mengatur hubungan dengan sesama manusia (*hablum-min al-nas*).¹⁵

Terkait dengan tujuan pemberdayaan bahwa yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian

¹⁴ Al-Qur’an

¹⁵ Muhammad Istan, ”Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam”, dalam *Jurnal Islamic Economics*. Nomor 1. 2017. hlm.82.

berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Daya kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan efektif serta sumberdaya lainnya yang bersifat fisik atau material. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kondisi kognitif merupakan suatu sikap dan perilaku masyarakat yang berbentuk dan diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pemberdayaan masyarakat.¹⁶

Kondisi efektif adalah merupakan perasaan yang dimiliki oleh individu yang diharapkan dapat diintervensi untuk mencapai keberdayaan dalam sikap dan perilaku. Kemampuan psikomotorik merupakan kecakapan keterampilan yang dimiliki masyarakat sebagai upaya mendukung masyarakat dalam melakukan aktivitas pembangunan dalam rangka meningkatkan kemampuan individu untuk bisa bersaing dengan masyarakat yang lain agar mereka dapat keluar dari kemiskinan yang selama ini membelenggu dalam kehidupan masyarakat miskin.

Tujuan pemberdayaan adalah keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melalui

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 26.

pengembangan langkah-langkah kecil guna tercapai tujuan yang lebih besar.¹⁷ Sejatinya sebuah pemberdayaan adalah bertujuan untuk membuat seseorang mampu melakukan sesuatu secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Kemandirian yang ada sebagai hasil dari sebuah pemberdayaan dalam bentuk kemandirian ekonomi, kemandirian politik, dan sebagainya tergantung pada jenis program yang ada. Pemberdayaan sebagai suatu kegiatan yang membuat orang dapat melakukan perubahan dalam dirinya dengan melalui sebuah proses yang panjang. Pemberdayaan dapat dilihat dari sisi keberadaanya sebagai suatu program, di mana pemberdayaan dilihat dari tahapan-tahapan kegiatan guna mencapai suatu tujuan, yang biasanya sudah ditentukan jangka waktunya.¹⁸

c. Tahap Pemberdayaan

Sampai kapanpun pemberdayaan itu harus terus menerus dilakukan dengan upaya untuk memberdayakan masyarakat lemah agar dapat tercapai masa depan dalam meningkatkan kehidupan yang lebih berarti untuk dapat meningkatkan kehidupan pribadi dan keluarganya. Ada beberapa tahap pemberdayaan dibawah ini yang dapat dijadikan langkah awal untuk melakukan proses pemberdayaan antara lain:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan prilaku, merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat.

¹⁷ Safri Miradj dan Imam Shofwan, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal* (Yogyakarta: CV. Bayfa Cendekian Indonesia, 2021), hlm. 17.

¹⁸ Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 211.

- 2) Tahap proses transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan dapat berlangsung baik, penuh dengan semangat dan berjalan efektif jika tahap pertama telah terkondisi dengan baik.
- 3) Tahap pengayaan dan peningkatan intelektualitas dan kecakapan keterampilan yang diperlukan, agar mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, untuk melahirkan kreasi-kreasi dan melakukan inovasi didalam lingkungannya

Berdasarkan uraian di atas maka konsep pemberdayaan sebenarnya tidak sekedar merupakan proses belajar yang menekankan pada orientasi dari proses serta melibatkan masyarakat. Hasil yang di harapkan dari proses pemberdayaan melalui pendidikan nonformal ini adalah tumbuhnya kesadaran dan kompetensi serta tanggung jawan sosial dan kapasitas masyarakat untuk membangun masa depan kehidupan yaang lebih baik.¹⁹

d. Indikator Pemberdayaan

Dalam konteks pemberdayaan bagi perempuan, menurut Nina Gustina dalam Jurnal yang berjudul “Pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan oleh pemerintah desa dalam upaya meningkatkan kegiatan Usaha Kecil Menengah” yang menyatakan bahwa ada 4 (empat) indikator dalam pemberdayaan, yaitu:

- 1) Akses, dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya produktif dalam lingkungan.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 20.

- 2) Partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam memberdayakan guna aset atau sumber daya yang terbatas tersebut.
- 3) Kontrol, yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya-sumber daya tersebut.
- 4) Manfaat, yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama menikmati hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara sama dan setara.²⁰

e. Pengembangan Ekonomi Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari bapak, dan anak yang mempunyai kartu keluarga sendiri. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri atau suami-istri dengan anaknya atau ayah dengan anaknya atau istri dengan anaknya. Fungsi keluarga adalah sebagai tempat yang memberikan rasa saling memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan baik diantara anggota keluarga, cinta kasih dalam keluarga tidak sebatas perasaan, akan tetapi juga menyangkut pemeliharaan, rasa tanggung jawab, perhatian, pemahaman, respek/saling menghargai dan keinginan untuk menumbuhkembangkan anak yang dicintai.²¹

²⁰ Nina Gustina, "Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Perempuan Oleh Pemerintah Desa dalam Upaya Meningkatkan Kegiatan Usaha Kecil Menengah", dalam *Jurnal Moderat*, Vol 5, Nomor.3, Agustus 2019, hlm. 294-304.

²¹ Rusnani, "Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Kearifan Anak Masuk Sekolah di SDN Pinggir Papis 1 Kecamatan Kaliangit", dalam *Jurnal Performance Bisnis Akuntansi*, Volume 3, Nomor. 2, September 2013.

Ekonomi keluarga bisa dikatakan berkembang apabila sumber pendapatan tidak hanya dari suami saja namun seorang harus bisa juga punya penghasilan, karena jika suami sakit atau mendapat musibah maka ekonomi keluarga tersebut akan terganggu karena tidak punya penghasilan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian lain, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan berkaitan dengan judul yang diteliti, penelitiannya sebagai berikut.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ajeng Rezkita suci, Jurnal Ilmiah Membina Ekonomi Syariah, 2021. ²²	Perosedur pembiayaan paket masa depan di BPTN Syariah MMS Rengasdengklok Kerawang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untk menjadi nasabah PMD BPTN harus WNI, perempuan dari keluarga pra sejahtera, usia minimum 18 tahun, bertempat tinggal di penduduk setempat dan tidak kos, jika dalam 1 rumah memiliki 7 keluarga maka yng diperkenankan menjadi nasabahnya hanya 1.
2.	Andresna Ristiano dan Dina Yustisi Yurista, Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah 9,2021 ²³	Dampak Pembiayaan Terhadap Jaringan Sosial dan Kesejahteraan Anggota BMT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan berkontr si membantu anggota yang sedang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha anggota jalankan. Sehingga terjadinya peningkatan pendapatan anggotanya.

²² Ajeng Rezkita Suci, "Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) di BPTN Syariah MMS Rengasdengklok, Krawang", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*. Volume 1, nomor 2, September 2021.

²³ Andresna Ristiano dan Dina Yustisi Yurista, "Dampak Pembiayaan Terhadap Jaringan Sosial dan Kesejahteraan Anggota BMT", dalam *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Volume 9, Nomor 1, 2021.

3.	Miftahur Rahman dan Defi Widayanti, <i>Jurnal Pembangunan Masyarakat</i> , 2021 ²⁴	Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
4.	Lady Misyelle Hannidiya, Skripsi UIN ar-raniri, 2020. ²⁵	Peran pembiayaan program paket masa depan (PMD) terhadap perekonomian keluarga dalam pemberdayaan perempuan: studi pada BPTN syariah kantor cabang banda Aceh.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak BPTN syariah telah berperan serta dalam pemberdayaan perempuan pra sejahtera melalui pembiayaan paket masa depan.
5.	Ahmad Subhani, Skripsi Universitas Islam Negeri Palangkaraya, 2019. ²⁶	Dampak Produk Pembiayaan Paket Masa Depan BTP Syariah Melalui Mobile Marketing Syariah di Kabupaten Kota Waringin Timur.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme produk pembiayaan PMD di BPTN melalui MMS di kabupaten kota waringin sudah sesuai dengan prosedur yang diharapkan.

²⁴ Miftahur Rahman dan Defi Widayanti, "Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah", dalam *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, Volume 6, Nomor 2, 2021.

²⁵ Lady Misyelle Hannidiya, "Peran pembiayaan program paket masa depan (PMD) terhadap perekonomian keluarga dalam pemberdayaan perempuan: studi pada BPTN syariah kantor cabang banda aceh" skripsi UIN ar-raniri, 2020.

²⁶ Ahmad Subhani, "Dampak Produk Pembiayaan Paket Masa Depan BTP Syariah Melalui Mobile Marketing Syariah di Kabupaten Kota Waringin Timur", skripsi Universitas Islam Negeri Palangkaraya, 2019.

6.	Ainul Iksan, Jurnal Universitas Islam Indonesia, 2018. ²⁷	Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan di BPTN syariah dalam Pemberdayaan Perempuan untuk mengembangkan ekonomi keluarga.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa paket masa depan di BPTN syariah MMS Gajayan cukup efektif diterapkan karena bisa membantu yang sedang berusaha maupun yang ingin berusaha namun kesulitan dalam modal.
7.	Rima Dwijayanty, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2017 ²⁸	Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Makro Ekonomi berpengaruh Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah dimana variabel inflasi dan perubahan profit murabahah berpengaruh terhadap pembiayaan.
8.	Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 2015. ²⁹	Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam usaha kecil (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta ditinjau dari hasil penelitian bahwa ongkos produksi, omset penjualan, keuangan, dan jam kerja yang meningkat sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR

²⁷ Ainul Iksan, "Efektivitas Program Pembiayaan Paket Masa depan di BPTN Syariah dalam Memberdayakan Perempuan untuk Mengembangkan Ekonomi Keluarga", dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2018.

²⁸ Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, "Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)", dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 22, Nomor 1, 2015

²⁹ Rima Dwijayanty, "Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah", dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 5, Nomor 1, 2017

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, bahwa terdapat perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu.

Pada penelitian Ajeng Rezkita suci, dengan judul: “Perosedur pembiayaan paket masa depan di BPTN Syariah MMS Rengasdengklok Kerawang.”. Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan judul Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi Kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan . Dan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di kota Padangsidempuan.

Pada penelitian Andresna Ristiano dan Dina Yustisi Yurista, dengan judul: Dampak Pembiayaan Terhadap Jaringan Sosial dan Kesejahteraan Anggota BMT”. Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan judul Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi Kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan. Dan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di kota Padangsidempuan.

Pada penelitian Miftahur Rahman dan Defi Widayanti, dengan judul: “Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah”. Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan judul Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi Kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan. Dan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di kota Padangsidempuan.

Pada penelitian Lady Misyelle Hannidiya dalam Skripsi UIN ar-raniri dengan judul: “Peran pembiayaan program paket masa depan (PMD) terhadap

perekonomian keluarga dalam pemberdayaan perempuan: studi pada BPTN syariah kantor cabang banda Aceh.”. Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan judul Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi Kasus pada Nasabah BTPN Padangsidimpuan. Dan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di kota Padangsidimpuan.

Pada penelitian Ahmad Subhani dalam Skripsi Palangkaraya dengan judul: “Dampak Produk Pembiayaan Paket Masa Depan BTP Syariah Melalui Mobile Marketing Syariah di Kabupaten Kota Waringin Timur.”. Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan judul Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi Kasus pada Nasabah BTPN Padangsidimpuan. Dan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di kota Padangsidimpuan.

Pada penelitian Ainul Iksan, Jurnal Universitas Islam Indonesia dengan judul: “Efektifitas Program Pembiayaan Paket Masa Depan di BPTN syariah dalam Pemberdayaan Perempuan untuk mengembangkan ekonomi keluarga.”. Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan judul Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi Kasus pada Nasabah BTPN Padangsidimpuan Dan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di kota Padangsidimpuan.

Pada penelitian Rima Dwijayanty, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan dengan judul: “Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah”. Berbeda dengan penelitian peneliti

yaitu peneliti menggunakan judul Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi Kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan. Dan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di kota Padangsidempuan.

Pada penelitian Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, dengan judul: “Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Berbeda dengan penelitian peneliti yaitu peneliti menggunakan judul Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi Kasus BTPN Padangsidempuan. Dan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitian di kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Desember 2022, Lokasi penelitian ini adalah Nasabah BTPN Syariah di Kelurahan Aek Tampang Gg.Teladan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.²

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana dampak tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kota Padangsidempuan selatan.

C. Subjek Penelitian/Responden

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti, subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil peneliti. Pada penelitian ini, subjeknya

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

² Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 28.

merupakan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah yaitu - rumah tangga Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kelurahan Aek Tampang, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 10 orang.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (tidak melalui media perantara).³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara kepada nasabah Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kota Padangsidempuan. Berikut ini merupakan data informan sebagai berikut:

2. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data skunder dalam penelitian ini diperoleh perusahaan, buku-buku referensi dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

³ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 103.

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 199), hlm. 73.

dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat waktu proses dialog sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka di mana wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan dengan cara subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara tersebut.⁷ Dan pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan nasabah yang menggunakan produk tepat pembiayaan syariah di BTPN Syariah Padangsisimpulan.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto atau karya dari seseorang. Dokumen bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.137

⁶ Lexy J. Moleong,

⁷ *Ibid.*, hlm. 189.

Dalam penelitian ini penulis mencari data dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka akan dilaksanakan pengolahan data. Teknik pengolahan data penelitian ini digunakan dalam bentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya dan tidak angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi satu susunan kalimat yang sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menyusun redaksi data yang telah didapatkan selama meneliti.
- b. Klarifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti mengklarifikasikan data skunder dan mana data primer.
- c. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan yang tidak relevan. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan mana data yang sesuai dengan jenis penelitian peneliti
- d. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti menyusun proposal sesuai dengan buku penulisan proposal.
- e. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan

padat. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam proposal

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Komponen dalam analisis data yaitu:⁸

- a. Reduksi data, yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokok permasalahan dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sebagainya.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang diperoleh yakni dengan merangkum pembahasan data menjadi beberapa kalimat yang singkat, padat dan dimengerti.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 431-438.

G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian. Penjamin keabsahan data diperoleh dari trigulasi. Trigulasi dapat disimpulkan sebagai pencarian dan pengujian data yang telah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program dengan berbasis pada bukti yang ada. Adapun trigulasi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Trigulasi Sumber adalah membandingkan memeriksa ulang derajat kepercayaan yang informasi diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda seperti perbandingan hasil pengamatan dengan wawancara, yakni perbandingan apa yang dikatakan baik secara umum ataupun secara pribadi.
2. Trigulasi Metode adalah, usaha memeriksa keabsahan data atau usaha memeriksa temuan peneliti, yakni keabsahan data yang dilakukan beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan analisis dokumen serta menggunakan bahan referensi dimana adanya pendukung untuk memberikan bukti data yang ditentukan peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah BTPN Syariah

Awal mula BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) masih menjadi bagian Unit Usaha Syariah yang bernama PT Bank BTPN Tbk pada tahun 2010. BTPN Syariah telah mengajukan dan merangkul bagian yang selama ini belum pernah dikelola pihak perbankan lain, yaitu pada bagian prasejahtera produktif. Memberikan kegiatan pemberdayaan yang amanah dan literasi keuangan bagi para perempuan khususnya. Akses pelayanan yang diberikan BTPN Syariah pada sektor produknya sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat menarik nasabah dalam niat melakukan pembiayaan. Pada 14 juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar menjadi BUS (Bank Umum Syariah) yang ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (*spin-off*) dari UUS (Unit Usaha Syariah).

Untuk mewujudkan impian meraih kehidupan lebih baik. BTPN Syariah merupakan satu-satunya bank umum syariah yang memberikan pelayanan berfokus kepada pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan inklusif.¹ BTPN Syariah yang beralamat Jl. Wr Supratman No. 10, Wek II, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22711. BTPN Syariah ini merupakan BTPN Syariah Kantor Cabang. Para Community Officer BTPN Syariah yang memberikan pembiayaan produk Tepat Pembiayaan Syariah ke masyarakat Kelurahan Aek

¹Rahmat Husein Lubis, "Determinan Keputusan Nasabah Melakukan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah Kecamatan Siabu", dalam *Skripsi* IAIN Padangsidempuan 2022, hlm 60.

Tampang Gang Teladan. Dengan adanya pembiayaan produk Tepat Pembiayaan Syariah dapat memberikan dampak positif ke masyarakat yang membutuhkan dana usaha.

2. Visi dan Misi BTPN Syariah

Visi

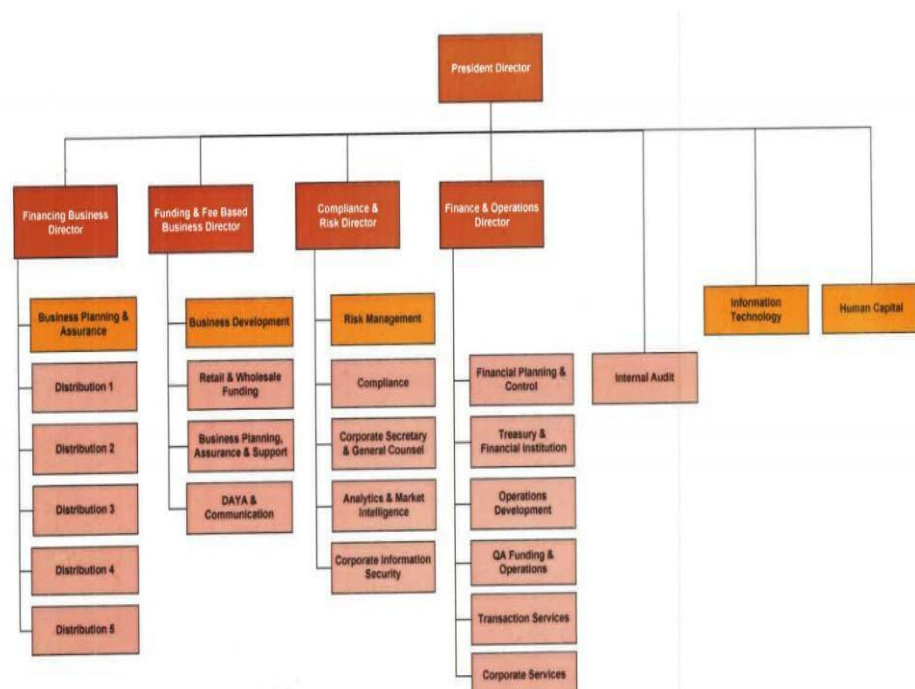
Menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia

Misi

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.²

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi Perusahaan



² *Ibid.*, hlm.61

4. Produk Pembiayaan BTPN Syariah

a. Tepat Pembiayaan Syariah

Tepat Pembiayaan Syariah adalah Pembiayaan yang ditujukan khusus kepada perempuan prasejahtera produktif, dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli (*akad wakalah wal murabahah*). Tepat Pembiayaan Syariah memiliki fokus pada pembangunan karakter dan kebiasaan-kebiasaan baik nasabah, yaitu berani berusaha, disiplin, kerja keras, dan saling bantu.

b. Tepat Pembiayaan Modal Kerja Syariah

Tepat Pembiayaan Modal Kerja Syariah adalah Pembiayaan Modal kerja yang ditujukan kepada perusahaan pembiayaan syariah, melalui perjanjian bagi hasil, guna memenuhi kebutuhan pembiayaan nasabah yang saat ini belum dapat dipenuhi BTPN Syariah.

c. Aplikasi Mobile Mitra Tepat

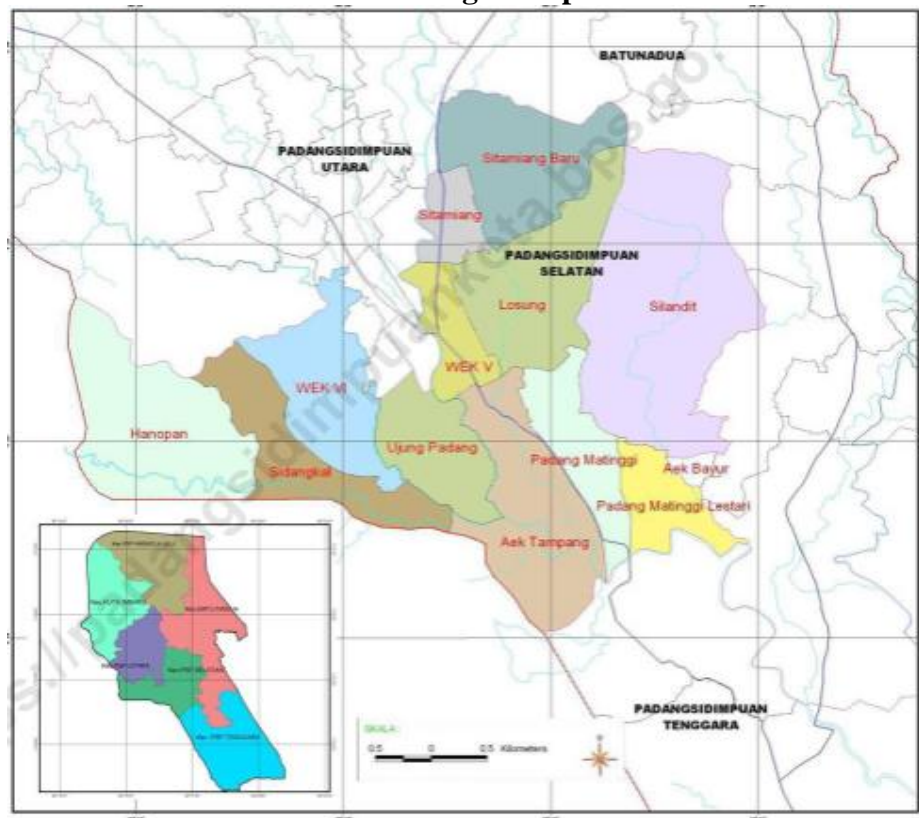
Mitra Tepat adalah yaitu nasabah yang ditunjuk sebagai mitra untuk dapat melakukan pelayanan setor dan tarik tunai, membuka rekening hingga melayani transaksi seperti membeli pulsa dan membayar tagihan.³

³ www.btpnsyariah.com

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Gambar IV. 2
Peta Kecamatan Padangsidempuan Selatan



Sumber: Data dari Kantor Lurah Aek Tampang Padangsidempuan 2022

Kecamatan Padangsidempuan Selatan memiliki luas wilayah sebesar 15,81 Km². Diketinggian diatas permukaan laut 418 Meter. Jumlah penduduk Kecamatan Padangsidempuan Selatan tahun 2021 berjumlah jiwa dengan proporsi penduduk laki-laki 33.292 dan penduduk perempuan 35.725 jiwa yang tersebar di 12 Kelurahan Kecamatan Padangsidempuan Selatan berbatasan dengan:⁴

⁴ <https://padangsidimpunkota.bps.go>

- Sebelah Utara : Kecamatan Padangsidimpuan Utar
- Sebelah Selatan : Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara
- Sebelah Barat : Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan
- Sebelah Timur : Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Tabel IV. 1
Jumlah Kelurahan
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan

No.	Kelurahan
1.	Hanopan
2.	Sidangkal
3.	Wek VI
4.	Ujung Padang
5.	Aek Tampang
6.	Padang Matinggi
7.	Silandit
8.	Wek V
9.	Sitamiang
10.	Losung
11.	Padang Matinggi Lestari
12.	Sitamiang Baru

Sumber: Data dari Kantor Lurah Aek Tampang, 2022

2. Kelurahan Aek Tampang

Kelurahan Aek Tampang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Awal mula penyebutan nama berawal dari sebuah pemandian yang sudah ada sejak pemerintahan kolonial belanda 1. Pemandian ini sumber airnya berasal dari mata air yang berasal dari bumi yang jernih tidak pernah kering walaupun musim kemarau. Dari sumber mata air itulah tercetus nama Aek Tampang. Dalam bahasa Tapanuli Selatan Tampang berarti wadah/tempat dan Aek berarti air. Aliran Aek Tampang ini mengalir sampai ke aliran Batang Angkola yang berada di Jl. Imam Bonjol Gg.

Bersama. Nama kelurahan Aek Tampang di resmikan pada tahun 1981 oleh Kemendagri.⁵

Tabel IV.2
Daftar Identitas Data Informan

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Nurul Amelia	29	Account Officer BTPN Syariah
2.	Nerli Nasution	38	Pedagang
3.	Bidasari Hrp	39	Pedagang
4.	Ummi Hani	45	Pedagang
5.	Maharani	41	Pedagang
6.	Safrida Siregar	39	Pedagang
7.	Efrida Susana	38	Pedagang
8.	Leli Hartati	36	Pedagang
9.	Juliana Lubis	45	Pedagang
10.	Fauziah Nasution	42	Pedagang
11.	Nur Hamida	38	Pedagang

Sumber: Wawancara dengan informan,2022

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh dengan wawancara dan memberikan pertanyaan berupa kuesioner. Wawancara dilakukan dengan petugas BTPN Syariah dan juga nasabah BTPN Syariah di kelurahan Aek Tampang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan. Hasil wawancara berupa jawaban informasi atas pertanyaan yang diajukan peneliti melalui kuesioner yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan responden. Kemudian data jawaban tersebut disajikan dalam bentuk kuesioner berupa pertanyaan.

1. Apakah Ada Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah.

⁵ <https://padangsidimpuankota.bps.go>

Program pembiayaan syariah ini memberikan penekanan pada paket pembiayaan untuk tujuan produktif. Dengan adanya program ini sangat membantu dan memudahkan bagi ibu-ibu rumah tangga atau perempuan yang ingin membantu mengembangkan ekonomi keluarganya. Dimana sebelumnya ibu-ibu ini sangat kesulitan untuk mendapatkan dana pinjaman. Pemberdayaan simpan pinjam yang diberikan oleh BTPN Syariah sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memberikan kesempatan dalam menjalankan usaha mikro yang merupakan sumber pendapatan dari masyarakat tersebut.

Tabel IV.3
Pendapatan Keluarga Nasabah Sebelum dan Sesudah
Meningkuti Program Tepat Pembiayaan Syariah

No.	Nama	Keuntungan Sebelum Melakukan Pembiayaan/hari	Keuntungan Sesudah Melakukan Pembiayaan/hari
1.	Nerli Nasution	Rp.100.000	Rp.150.000
2.	Bidasari Hrp	Rp.40.000	Rp.60.000
3.	Ummi Hani	Rp.80.000	Rp.100.000
4.	Maharani	Rp.150.000	Rp.200.000
5.	Safrida Siregar	Rp.150.000	Rp.200.000
6.	Efrida Susana	Rp.100.000	Rp.200.000
7.	Leli Hartati	Rp.50.000	Rp.80.000
8.	Juliana Lubis	Rp.80.000	Rp.100.000
9.	Fauziah Nasution	Rp. 150.000	Rp.250.000
10.	Nur Hamida	Rp.200.000	Rp.300.000

Sumber: *Wawancara dengan Nasabah(2022)*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nerli Nasution merupakan seorang penjual beras dan telur yang bertempat di rumahnya sendiri. Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari keluarganya. Responden menjelaskan

sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.100.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.150.000.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bidasari Harahap merupakan seorang penjual kerupuk keliling. Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari keluarganya. Responden menjelaskan sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.40.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.60.000.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Ummi Hani merupakan seorang pemilik kedai kopi. Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari keluarganya. Responden menjelaskan sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.80.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.100.000.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Maharani merupakan seorang pemilik toko kelontong. Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari keluarganya. Responden menjelaskan sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.150.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.200.000.⁹

⁶ Wawancara dengan Nerli Nasution,7 oktober 2022

⁷ Wawancara dengan Bidasari Harahap,7 oktober 2022

⁸ Wawancara dengan Ummi Hani,7 oktober 2022

⁹ Wawancara dengan Maharani,7 oktober 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Safrida siregar merupakan seorang penjual sayur yang bertempat di pasar. Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari keluarganya. Responden menjelaskan sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.150.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.200.000.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Efrida Susanna merupakan seorang penjual sarapan pagi. Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari keluarganya. Responden menjelaskan sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.100.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.200.000¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Leli Hartati merupakan seorang penjual Gorengan. Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari keluarganya. Responden menjelaskan sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.50.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.80.000.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Juliana Lubis merupakan seorang penjual jajanan anak anak . Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari

¹⁰ Wawancara dengan Safrida Siregar,7 oktober 2022

¹¹ Wawancara dengan Efrida Susanna,7 oktober 2022

¹² Wawancara dengan Leli Hartati,7 oktober 2022

keluarganya. Responden menjelaskan sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.80.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.100.000.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Fauziah Nasution merupakan seorang penjual sayur yang bertempat di rumah. Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari keluarganya. Responden menjelaskan sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.150.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.200.000.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nur Hamida merupakan seorang penjual sembako. Usaha ini merupakan usaha yang di jalani oleh responden untuk membantu pendapatan sehari hari keluarganya. Responden menjelaskan sebelum memperoleh pembiayaan keuntungan responden Rp.200.000 per hari dan setelah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah responden mengalami peningkatan menjadi Rp.300.000.¹⁵

Kemudian berdasarkan hasil wawancara kepada Nurul Amelia selaku *Account Officer* BTPN Syariah mengatakan bahwa syarat untuk melakukan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah hanya fotocopy Kartu Tanda Penduduk. Kemudian mengenai sistem pelaksanaan Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah setiap kelompok terdiri dari 10 orang. Setiap orang dapat melakukan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah dengan

¹³ Wawancara dengan Juliana Lubis, 7 oktober 2022

¹⁴ Wawancara dengan Fauziah Nasution, 7 oktober 2022

¹⁵ Wawancara dengan Nur Hamida, 7 oktober 2022

limit pembiayaan Rp. 1.000.000. sampai dengan Rp.10.000.000. untuk anggota baru. Sementara itu untuk anggota lama Setiap orang dapat melakukan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah dengan limit pembiayaan Rp. 1.000.000. sampai dengan Rp. 50.000.000. Sebelum pembiayaan dicairkan para nasabah mendapatkan edukasi terkait Tepat Pembiayaan Syariah selama 3 hari untuk nasabah lama dan 5 hari untuk nasabah baru. Dari setiap pembiayaan atas nasabah akan dibiaya simpanan tabungan pokok sebesar Rp. 100.000. dari setiap limit pembiayaan Rp. 1.000.000. Nurul Amelia selaku *Account Officer* BTPN Syariah akan datang ke nasabah 2 minggu sekali untuk pembayaran atas pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah. Seluruh nasabah akan kumpul di rumah yang diunjuk sebagai ketua dari anggota kelompok nasabah Tepat Pembiayaan Syariah.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara Nerli Nasution pada Jum'at tanggal 7 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu pemberian modal usaha kecil-kecilan.Nerli Nasution hanya mengambil Tepat Pembiayaan Syariah karena dia membutuhkan bantuan modal . Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Nerli Nasution Rp. 7.000.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp.1.496.000. Nerli Nasution mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan akan dianggap lunas oleh BTPN Syariah. Dengan adanya BTPN Syariah

¹⁶ Wawancara dengan Nurul Amelia, 4 Oktober 2022.

produk Tepat Pembiayaan Syariah usaha kecil-kecilan milik Nerli Nasution mengalami peningkatan.¹⁷

Wawancara dengan Bidasari Harahap pada Jum'at tanggal 7 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu memulihkan perekonomian keluarga. Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Bidasari Harahap Rp. 2.000.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp. 496.000. Bidasari Harahap baru pertama kali melakukan Pembiayaan Tepat Syariah. Alasannya Bidasari Harahap melakukan Pembiayaan Tepat Syariah karena mengalami kesulitan ekonomi. Bidasari Harahap mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan akan dianggap lunas oleh BTPN Syariah. Dengan adanya BTPN Syariah produk Tepat Pembiayaan Syariah sedikitnya membantu perekonomian Bidasari Harahap.¹⁸

Wawancara dengan Umami Hani pada Jum'at tanggal 7 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu pemberian modal usaha kecil-kecilan Umami Hani mengambil Tepat Pembiayaan Syariah karena dia membutuhkan bantuan modal untuk kedai kopi miliknya. Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Umami Hani Rp. 6.500.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp.988.000. Umami Hani mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan

¹⁷ Wawancara dengan Nerli Nasution, 7 Oktober 2022.

¹⁸ Wawancara dengan Bidasari Harahap, 7 Oktober 2022.

akan dianggap lunas oleh BTPN Syariah. Dengan adanya BTPN Syariah produk Tepat Pembiayaan Syariah kedai kopi milik Ummi Hani terbantu.¹⁹

Wawancara dengan Maharani pada Jum'at tanggal 7 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu pemberian modal usaha toko kelontong. Maharani mengambil Tepat Pembiayaan Syariah karena dia sedikit mengalami kendala untuk penambahan modal untuk mengembangkan usaha toko kelontong. Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Maharani Rp. 10.000.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp.2.480.000. Maharani mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan akan dianggap lunas oleh BTPN Syariah..²⁰

Wawancara dengan Safrida Siregar pada Jum'at tanggal 7 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu pemberian modal usaha dagang sayurannya. Safrida Siregar mengambil Tepat Pembiayaan Syariah karena dia sedikit mengalami kendala untuk penambahan modal untuk mengembangkan usaha dagang sayurannya. Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Safrida Siregar Rp. 6.500.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp.988.000..Maharani mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan akan dianggap lunas

¹⁹ Wawancara dengan Ummi Hani 7, Oktober 2022.

²⁰ Wawancara dengan Maharani 7, Oktober 2022.

oleh BTPN Syariah. Dengan adanya BTPN Syariah produk Tepat Pembiayaan Syariah usaha dagang sayurannya milik Safrida Siregar terbantu.²¹

Wawancara dengan Efrida Susana pada Jum'at tanggal 7 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu memulihkan perekonomian keluarga. Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Efrida Susana Rp.7.000.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp.1. 496.000. Efrida Susana mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan akan dianggap lunas oleh BTPN Syariah. Dengan adanya BTPN Syariah produk Tepat Pembiayaan Syariah sedikitnya membantu perekonomian Efrida Susana.²²

Wawancara dengan Leli Hartati pada Jum'at tanggal 7 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu pemberian modal usaha kecil-kecilan yaitu berjualan gorengan. Leli Hartati mengambil Tepat Pembiayaan Syariah karena dia membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha kecil-kecilan berjualan gorengan dirumahnya. Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Leli Hartati Rp. 3.000.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp.744.000.. Leli Hartati mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan akan dianggap lunas

²¹ Wawancara dengan Safrida Siregar ,7 Oktober 2022.

²² Wawancara dengan Efrida Susana, 7 Oktober 2022.

oleh BTPN Syariah. Dengan adanya BTPN Syariah produk Tepat Pembiayaan Syariah usaha kecil-kecilan jual gorengan milik Leli Hartati terbantu.²³

Wawancara dengan Juliana Lubis pada Senin tanggal 10 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu memulihkan perekonomian keluarga. Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Juliana Lubis Rp. 5.200.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp. 512.000. Alasannya Juliana Lubis melakukan Pembiayaan Tepat Syariah karena mengalami kesulitan ekonomi. Juliana Lubis mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan akan dianggap lunas oleh BTPN Syariah. Dengan adanya BTPN Syariah produk Tepat Pembiayaan Syariah sedikitnya membantu perekonomian Juliana Lubis.²⁴

Wawancara dengan Fauziah Nasution pada Senin tanggal 10 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu memulihkan perekonomian keluarga. Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Fauziah Nasution Rp. 6.500.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp. 988.000. Alasannya Fauziah Nasution melakukan Pembiayaan Tepat Syariah karena mengalami kesulitan ekonomi. Fauziah Nasution mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan akan dianggap lunas oleh BTPN Syariah. Dengan adanya BTPN Syariah

²³ Wawancara dengan Leli Hartati, 7 Oktober 2022.

²⁴ Wawancara dengan Juliana Lubis, 10 Oktober 2022.

produk Tepat Pembiayaan Syariah sedikitnya membantu perekonomian Fauziah Nasution.²⁵

Wawancara dengan Nur Hamida pada Senin tanggal 10 Oktober 2022 selaku nasabah Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa dengan adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu pemberian modal usaha sembako a. Nur Hamida mengambil Tepat Pembiayaan Syariah karena dia sedikit mengalami kendala untuk penambahan modal untuk mengembang sembako. Berasan jumlah pembiayaan yang dilakukan Nur Hamida Rp. 10.000.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp. 2.480.000. Tepat Syariah. Nur Hamida mengatakan kelebihan Tepat Pembiayaan Syariah apabila si nasabah meninggal dunia maka pembiayaan akan dianggap lunas oleh BTPN Syariah..²⁶

2. Bagaimana Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Nasabah

Sasaran pemberian program Tepat Pembiayaan Syariah ini adalah perempuan atau Ibu rumah tangga yang berkeinginan memiliki usaha dan juga yang sudah memiliki usaha. Hasil yang diperoleh dari 10 responden di Kelurahan Aek Tampang, setelah dilakukan wawancara diperoleh hasil bahwa pendapatan sebelum dan sesudah memperoleh Tepat Pembiayaan Syariah berbeda secara nyata dan meningkat secara keseluruhan. Dilihat dari fakta saat wawancara yang dilakukan peneliti dengan nasabah Tepat Pembiayaan Syariah pada BTPN Syariah bahwa sebelum mendapatkan Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan mereka kurang membantu terhadap perekonomian keluarga mereka

²⁵ Wawancara dengan Fauziah Nasution, 10 Oktober 2022.

²⁶ Wawancara dengan Nur Hamida 10 Oktober 2022.

, tetapi setelah mendapatkan Tepat Pembiayaan Syariah pendapatan mereka mengalami peningkatan dan merasa terbantu.

Dengan pemberian pembiayaan tepat syariah kepada masyarakat Padangsidempuan Selatan khususnya Gg. Teladan misalnya pada Nur Hamida setelah adanya produk Tepat Pembiayaan Syariah membantu pemberian modal usaha dagang sayurannya. Nur Hamidah mengambil Tepat Pembiayaan Syariah dengan besaran jumlah pembiayaan yang dilakukan Nur Hamida Rp. 10.000.000. dengan kesepakatan nisbah sebesar Rp. 2.480.000. karena dia sedikit mengalami kendala untuk penambahan modal untuk mengembangkan usaha dagang sayurannya.

3. Bagaimana Implementasi Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah.

a. Pembiayaan untuk anggota baru

Jika ada anggota baru yang bergabung dengan Program Tepat Pembiayaan Syariah ini, maka mereka akan mendapatkan edukasi tentang Program pembiayaan Tepat Syariah ini selama 5 hari mereka bisa mengajukan pembiayaan untuk modal usaha sebesar Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000 . Misalnya jika seorang nasabah melakukan pembiayaan sebesar Rp.1.000.000, maka angsuran yang wajib dibayarkan dalam per 2 minggu sebesar Rp.104.000.

b. Tabungan Wajib

Pihak bank tidak hanya memberikan pinjaman kepada nasabah yang melakukan program ini, tetapi pihak bank juga menganjurkan kepada setiap

nasabah untuk menabung guna untuk apabila terjadi kemacetan ataupun masalah dalam pengembalian pinjaman maka pihak bank akan mengambil dari tabungan nasabah tersebut.

c. Angsuran

Jika ada nasabah atau - yang meninggal dunia yang ikut serta dalam program pembiayaan ini, maka pinjaman tersebut dianggap lunas. Namun apabila salah satu dari keluarga - rumah tangga tersebut meninggal misalnya suami ataupun anak, maka pihak bank akan memberikan santunan sebesar Rp.500.000,.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan”, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil wawancara kepada responden atau nasabah penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah ternyata memiliki dampak terhadap perekonomian nasabah yang melakukan pembiayaan.
2. Dampak penyaluran tepat pembiayaan syariah dapat dilihat Pada saat nasabah mengalami kendala terhadap modal maupun pengembangan modal usaha kecil - kecilan dirumah, BTPN Syariah hadir memberikan solusi dengan produk Tepat Pembiayaan Syariah dengan limit pembiayaan Rp. 1.000.000. sampai dengan Rp. 50.000.000. Dari pembiayaan ini nasabah dapat mendirikan suatu usaha baru ataupun mengembangkan usaha lama yang bersifat kecil-kecilan. Hasil dan wawancara kepada responden atau nasabah yang melakukan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah mengatakan bahwa produk BTPN Syariah ini sangat membantu usaha kecil-kecilan mereka. Beberapa responden mengatakan yang semula usahanya mengalami sedikit masalah biaya untuk mengembangkan usahanya, akhirnya dia melakukan pembiayaan sehingga usahanya sekarang mengalami peningkatan. Dimana hal ini dapat dilihat dari

hasil quisioner responden yang mengatakan sudah lebih dari 1 kali melakukan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah.

3. Implementasi produk tepat pembiayaan syariah dalam meningkatkan ekonomi nasabah. Karena dapat melakukan pembiayaan hanya dengan fotocopy Kartu Tanda Penduduk dengan setiap kelompok terdiri dari 10 orang. Setiap orang dapat melakukan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah dengan limit pembiayaan Rp. 1.000.000. sampai dengan Rp.10.000.000. untuk anggota baru. Sementara itu untuk anggota lama Setiap orang dapat melakukan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah dengan limit pembiayaan Rp. 1.000.000. sampai dengan Rp. 50.000.000. Sebelum pembiayaan dicairkan para nasabah mendapatkan edukasi terkait Tepat Pembiayaan Syariah selama 3 hari untuk nasabah lama dan 5 hari untuk nasabah baru. Dari setiap pembiayaan atas nasabah akan dibiaya simpanan tabungan pokok sebesar Rp. 100.000. dari setiap limit pembiayaan Rp. 1.000.000. Setelah mendapatkan pembiayaan, nasabah akan menggunakan produk pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah ini dikelola nasabah untuk mengembangkan usahanya. Jika membutuhkan tambahan modal nasabah dapat melakukan lunas maju atas pembiayaan sebelumnya. Karyawan BTPN Syariah selaku *Account Officer* akan datang ke nasabah 2 minggu sekali untuk pembayaran atas pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah. Seluruh nasabah akan kumpul di rumah yang diunjuk sebagai ketua dari anggota kelompok nasabah Tepat Pembiayaan Syariah untuk mempermudah pembayaran.

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang dibidang Perbankan dengan judul penelitian yang sama Dampak Penyaluran Tepat Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Studi kasus pada Nasabah BTPN Padangsidempuan

2. Bagi BTPN Syariah

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan bagi BPTN Syariah dalam mempromosikan produk Tepat Syariah lebih baik, dan mendapatkan nasabah lebih banyak.

3. Bagi Kampus UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan

Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, dan serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan. Terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya menjadi acuan bagi masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kelurahan Aek Tampang khususnya nasabah Tepat Pembiayaan Syariah untuk tidak melakukan pembiayaan selain lembaga keuangan yang telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ajeng Rezkita Suci, “Prosedur Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) di BPTN Syariah MMS Rengasdengklok, Krawang”, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*. Volume 1, nomor 2, September 2021.
- Btpn.co.id*.
- Dea Lora Yeni, “Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Perempuan Melalui Program Paket Masa Depan (PMD) di Bank BTN Syariah MMS Kecamatan Tanjung Balai selatan”, Skripsi UI Sumatera Utara, 2021.
- Effi Elmi Fitri Siregar, Della Hilla Anriva, Muhammad Hidayat, “Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BPTN Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera di Kecamatan Kampar (Studi Kasus Pada BPTN Syariah Cabang Kampar)”, *Jurnal Islamika*, Vol 2, No. 1. 2019.
- Gustiana Nina, “Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Perempuan Oleh Pemerintah Desa dalam Upaya Meningkatkan Kegiatan Usaha Kecil Menengah”, dalam *Jurnal Moderat*, Vol 5, Nomor.3, Agustus 2019.
- Ikhsan Ainul, “Efektivitas Program Pembiayaan Paket Masa depan di BPTN Syariah dalam Memberdayakan Perempuan untuk Mengembangkan Ekonomi Keluarga”, dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2018.
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004.
- Lady Misyelle Hannidiya”, Peran pembiayaan program paket masa depan (PMD) terhadap perekonomian keluarga dalam pemberdayaan perempuan: studi pada BPTN syariah kantor cabang banda aceh” skripsi UIN ar-raniri, 2020.
- Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Maula Ismatul, “Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengembangkan Ekonomi Keluarga Melalui Program Paket Masa Depan Pada BPTN Syariah di Kelurahan Sungai Banteng Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun”, Skripsi UIN Saleh Thaha saifuddin, Jambi, 2021.

- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Muhammad Istan, "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam", dalam *Jurnal Islamic Economics*. Nomor 1. 2017.
- Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Observasi, Masyarakat Kota Padangsidempuan Selatan, 5 Desember 2021, Pukul 15.00. WIB
- Risca Mia Audia, "Pembiayaan Paket Masa Depan Dengan Akad Murabahah Untuk Keluarga Pra Sejahtera Pada BPTN Syariah Kota Solok" Skripsi Universitas Andalas, 2019.
- Rusnani, "Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Kearifan Anak Masuk Sekolah di SDN Pinggir Papas 1 Kecamatan Kalianget", dalam *Jurnal Performance Bisnis Akuntansi*, Volume 3, Nomor. 2, September 2013.
- Safri Miradj dan Imam Shofwan, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Nonformal*, Yogyakarta: CV. Bayfa Cendekian Indonesia, 2021.
- Subhani Ahmad, "Dampak Produk Pembiayaan Paket Masa Depan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Melalui Mobile Marketing Syariah di Kabupaten Kotawaringin Timur", Skripsi Universitas Islam Negeri Palangkaraya, 2019.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 1999.
- Suharno dan Retroningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 1997).
- Wawancara Kepada Nasabah Produk Paket Masa Depan BPTN Syariah Padangsidempuan pada tanggal 31 Maret 2022, Pukul 15.00. WIB
- Zaunu Arif Andalusi, "Produk Pembiayaan Paket Masa depan dengan akad Murabahah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Setiawan Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/23 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara
Status : Mahasiswa
Alamat : JL. Imam Bonjol Gg.Teladan Lk.1 Aek
Tampang Padangsidempuan Selatan
Nomor HP/ Email :081263459923/wawanharahap@gmail.com

DATA ORANG TUA / WALI

Nama Orang Tua/Wali
Ayah : Kasman Harahap
Ibu : Nur Hadijah
Pekerjaan Orang Tua/Wali
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua/Wali : JL. Imam Bonjol Gg.Teladan Lk.1 Aek
Tampang Padangsidempuan Selatan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 2002016 Aek Tampang
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 5 Padangsidempuan
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 5 Padangsidempuan
Tahun 2018 -2023 : Program Sarjana (Strata -1) Perbankan
Syariah UIN Syekh Ali Ahmad Addary
Padangsidempuan

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan Nasabah

Nama :
Usia :
Pekerjaan : Pedagang Pakaian Pedagang
Petani Wiraswasta Buruh Cuci
Pendidikan : SD SMP SMA
Lama pembiayaan : 0 sampai 1 tahun
1 tahun sampai 2 Tahun
1 tahun sampai 3 Tahun
Jumlah pembiayaan : Rp. 1.000.000. - Rp. 5.000.000.
Rp. 6.000.000. - Rp. 10.000.000.
Rp. 11.000.000 - Rp. 20.000.000.

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah tau tentang Tepat Pembiayaan Syariah?
2. Apakah melakukan pembiayaan selain Tepat Pembiayaan Syariah?
3. Mengapa mengambil Tepat Pembiayaan Syariah ?
4. Apakah ada manfaat Tepat Pembiayaan Syariah terhadap ?
5. Berapa besar pinjaman Tepat Pembiayaan Syariah yang lakukan ?
6. Berapa besar kesepakatan bagi hasil/nisbah antara dan *Community Officer* pinjaman Tepat Pembiayaan Syariah?
7. Berapa banyak sudah melakukan pinjaman Tepat Pembiayaan Syariah?
8. Apa kelebihan dari produk Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah?
9. Bagaimana perkembangan usaha setelah mendapatkan pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah?

C. Identitas Informan Karyawan BTPN Syariah

Nama : Nurul Amelia
Usia : 29
Jabatan : Account Officer
Email : nurulamelia243@gmail.com
No.Telepon: 082274942568

D. Daftar Pertanyaan

1. Apa saja persyaratan untuk melakukan pinjaman Tepat Pembiayaan Syariah?
2. Bagaimana sistem pelaksanaan Tepat Pembiayaan Syariah?

Lampiran 2. Daftar Jumlah Nasabah Pembiayaan Tepat Syariah

No.	Nama	Jumlah Pembiayaan	Skala Pembiayaan	Lama Pembiayaan	Nisbah Pembiayaan
1.	Nerli Nasution	Rp. 7.000.000.	6	1 tahun	Rp. 1.496.000.
2.	Bidasari Hrp	Rp. 2.000.000.	1	1 tahun	Rp. 496.000
3.	Ummi Hani	Rp. 6.500.000.	6	1 tahun	Rp. 988.000
4.	Maharani	Rp.10.000.000.	6	1 tahun	Rp. 2.480.000
5.	Safrida Siregar	Rp. 6.500.000	3	1 tahun	Rp. 988.000
6.	Efrida Susana	Rp. 7.000.000	3	1 tahun	Rp. 1.496.000
7.	Leli Hartati	Rp. 3.000.000	1	1 tahun	Rp. 744.000
8.	Juliana Lubis	Rp. 5.200.000	3	1 tahun	Rp. 512.000
9.	Fauziah Nasution	Rp. 6.500.000	5	1 tahun	Rp. 988.000
10.	Nur Hamida	Rp.10.000.000	5	1 tahun	Rp. 2.480.000

Keterangan:

*Angsuran pembiayaan x 2 minggu x lama pembiayaan (12bulan)
– jumlah pembiayaan.*

Contoh :

Nerli Nasution

**Rp. 354.000 x 2 minggu x 12 bulan = Rp. 8.496.000 – Rp. 7.000.000
= Rp. 1.496.000**

Lampiran 3. Wawancara



dan Wawancara dengan Nurul Amelia Selaku Account Officer Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Selasa tanggal 4 Oktober 2022, 14:00 WIB.



dan Wawancara dengan Nerli Nasution Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2022, 14:50 WIB.



dan Wawancara dengan Bidasari Harahap Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2022, 15:20 WIB.



dan Wawancara dengan Ummi Hani Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2022, 16:10 WIB.



dan Wawancara dengan Maharani Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2022, 16:35 WIB.



dan Wawancara dengan Efrida Susana Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2022, 17:00 WIB.



dan Wawancara dengan Safrida Siregar Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2022, 17:20 WIB.



dan Wawancara dengan Leli Hartati Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2022, 17:40 WIB.



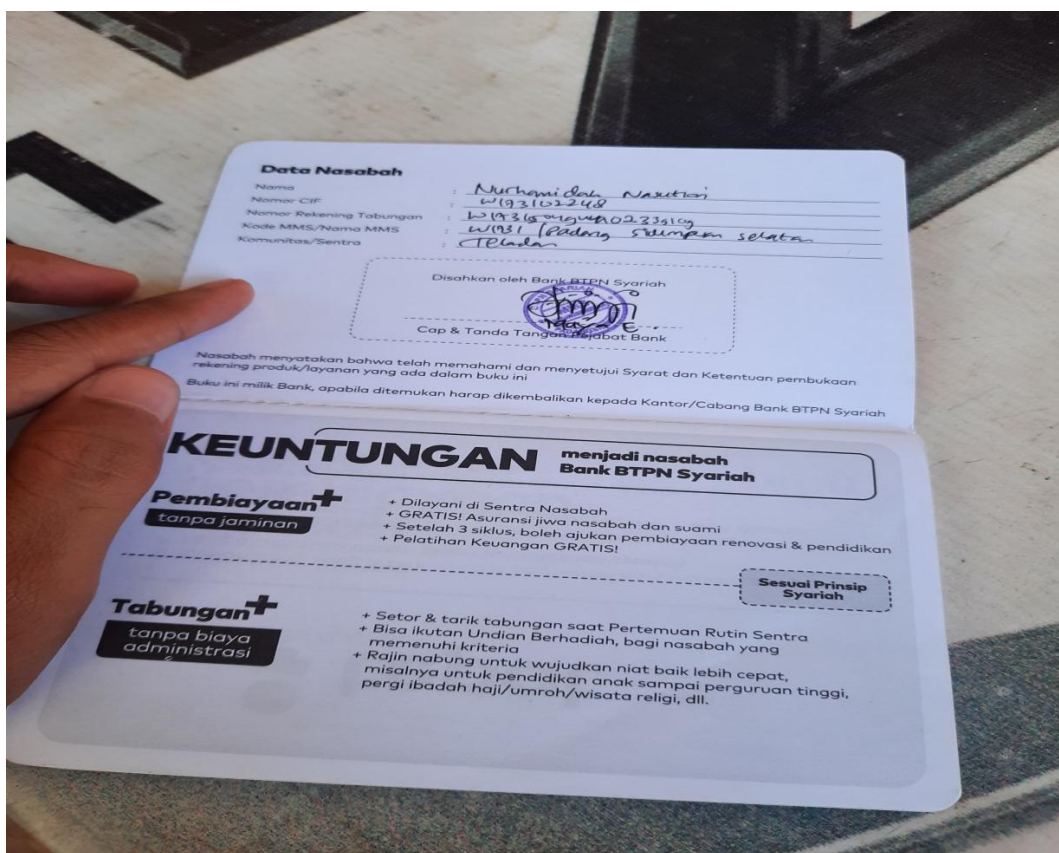
dan Wawancara dengan Juliana Lubis Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2022, 15:10 WIB.



dan Wawancara dengan Fauziah Nasution Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2022, 16:00 WIB.



dan Wawancara dengan Nur Hamida Selaku Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2022, 16:00 WIB.



Keterangan: Buku Tabungan Nasabah Tepat Pembiayaan Syariah BTPN Syariah.